

## ABSTRAK

Angkatan 70-an atau yang disebut juga dengan sastra kontemporer lahir karena adanya keinginan berinovasi konvensi terhadap karya sastra seiring perkembangan zaman yang tidak relevan lagi dengan angkatan-angkatan sebelumnya. Kebebasan, kesemrawutan, dan keabsurdan manusia modern mewarnai karya sastra kontemporer atau bisa disebut juga sastra mutakhir. Salah satu sastrawan Indonesia yang berperan penting pada periode ini adalah Sapardi Djoko Damono.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peranan Sapardi Djoko Damono dalam sastra kontemporer Indonesia tahun 1968-2020. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi sumber (kritik), penafsiran (interpretasi) dan penulisan sejarah (historiografi).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sapardi Djoko Damono termasuk sastrawan terkemuka yang merangkap ilmuwan. Sejak di bangku sekolah, minat dan bakat Sapardi dalam sastra memang sudah melekat. Sapardi gemar membaca karya sastra dan menulis puisi sejak usianya 18 tahun. Dengan kuatnya latar belakang Sapardi yang sering mengikutsertakan dirinya dalam aktivitas sastra seperti akademisi sastra, pegawai di lembaga sastra, pembicara acara sastra, dan lain sebagainya, tak heran jika Sapardi mampu mengharumkan nama Indonesia sampai ke kancah Internasional.

Peranan Sapardi dalam sastra kontemporer yaitu sebagai penyair, cerpenis, dan novelis. Selama puluhan tahun Sapardi produktif menghasilkan karya-karya puisi, cerita pendek, maupun novel. Berkat dedikasi yang luar biasa dalam sastra hingga akhir hayat menjadikan Sapardi banyak mendapat penghargaan dari dalam dan luar negeri. Terlebih lewat kepenyairannya Sapardi dikenal oleh masyarakat dunia, jadi tak heran ia dijuluki sebagai salah satu rasul utama dunia puisi Indonesia.

**Kata Kunci:** *Peranan, Sapardi, Sastra Kontemporer*